

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Keberhasilan pertumbuhan tanaman pakan rumput tercermin dari tinggi rendahnya produksi dan kualitas hijauan. Keberhasilan ini membutuhkan dukungan lingkungan fisik dari tanah dengan cara pemupukan dan iklim yang ideal. Di daerah tropis faktor fisik ini sering menjadi kendala, baik secara terpisah maupun bersama atau hasil interaksi keduanya. Keberhasilan pertumbuhan hijauan pakan membutuhkan dukungan lingkungan fisik dari tanah dan iklim yang ideal.

Rumput gajah termasuk dalam rumput unggul yang mempunyai produktivitas dan kandungan zat gizi yang cukup tinggi serta disukai oleh ternak ruminansia. Pengembangan tanaman rumput gajah sebagai bahan makanan ternak yang berkualitas serta berkesinambungan masih merupakan kendala yang dialami oleh petani, karena manajemen pengelolaan yang kurang dipahami. Penanaman rumput gajah yang baik dapat dilakukan dengan pengolahan tanah dan diimbangi dengan pemberian pupuk yang seimbang. Ada beberapa jenis pupuk yang kita kenal sekarang ini, diantaranya pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik contohnya seperti pupuk kandang dan pupuk anorganik contohnya seperti TSP, urea, rustika dan nitrophoska. Pupuk ini dibuat oleh pabrik dengan mengubah sumber daya alam melalui proses fisika dan atau kimia.

Penggunaan pupuk kimia sekarang ini lebih banyak digunakan pada tanaman pangan, seperti tanaman padi dan jagung dengan pemberian dosis yang berbeda-beda ketimbang hijauan rumput. Petani menganggap bahwa jika menanam rumput untuk hijauan bagi pakan ternak tidak perlu menggunakan pupuk karena tanpa diberi pupuk hijauan tersebut juga tumbuh. Tanpa disadari ini akan berdampak pada produksi dari hijauan rumput tersebut, karena setiap tanaman memerlukan yang namanya asupan nitrogen, phosphor, dan juga kalium untuk proses pertumbuhannya. Namun dalam pemberian pupuk perlu diperhatikan kebutuhan tumbuhan tersebut akan pupuk, agar tumbuhan mendapatkan

keseimbangan kebutuhan pupuk. Selain pupuk tunggal, sekarang ini telah banyak pula dibuat pupuk majemuk yang menggabungkan beberapa pupuk tunggal sehingga perlu dibandingkan penggunaan pupuk tunggal dengan pupuk majemuk pada berbagai level untuk melihat efek pertumbuhannya pada tanaman rumput gajah.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai level input pupuk NPK majemuk terhadap produksi rumput gajah untuk mengetahui level terbaik dan seberapa besar pengaruh dari perlakuan pemberian dengan takaran yang berbeda-beda terhadap rumput gajah dengan menggunakan pupuk N-P-K tunggal dan NPK majemuk

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh level input penggunaan pupuk N-P-K tunggal dan NPK majemuk terhadap pertumbuhan tanaman rumput gajah?
2. Bagaimana produksi biomas dari tanaman rumput gajah setelah diberi pupuk N-P-K tunggal dan NPK majemuk ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh level input pupuk N-P-K tunggal dan NPK majemuk terhadap pertumbuhan tanaman rumput gajah.
2. Untuk mengetahui produksi biomas rumput gajah setelah diberi pupuk N-P-K tunggal dan NPK majemuk.

1.4 Manfaat

1. Menambah pengetahuan mengenai penggunaan pupuk N-P-K tunggal dan NPK majemuk terhadap pertumbuhan dan produksi biomas rumput gajah.
2. Akan diperoleh bahan komparasi penggunaan pupuk N-P-K tunggal dan NPK majemuk pada pertumbuhan dan produksi biomas rumput gajah.